

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak yang ditunjukkan dengan banyaknya jumlah penduduk yang mencapai ratusan juta orang. Namun, sumber daya manusia yang dimiliki belum memiliki kualitas yang bagus dan dapat menaikkan perekonomian. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimilikinya. Untuk kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari keahlian dan prestasi yang dimiliki serta kemampuan mereka mengambil keputusan terkait dengan permasalahan yang dihadapinya. Serta kemampuan mereka dalam mengembangkan keahlian yang dimilikinya guna menaikkan tingkat produktivitas yang dimiliki dan perekonomian daerah.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam sebuah pembangunan dan pertumbuhan dalam bidang ekonomi adalah sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas dan tingkat partisipasi dalam dunia kerja serta dalam proses produksi. Untuk memperoleh sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas maka dibutuhkan pengalaman kerja, karena dengan dimilikinya kemampuan dan ketrampilan pada masing-masing tenaga kerja, maka dapat mengoptimalkan hasil kerja

dengan baik karena dipengaruhi oleh lamanya kerja pada industri tersebut. Dengan pengalaman kerja, calon pencari kerja lebih sanggup untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang pernah dialaminya. Saat seseorang pekerja memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, dan pekerja tersebut dapat memaksimalkan pengetahuan dan skill yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan hasil produk yang diperolehnya.¹

Disiplin kerja dan pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Dengan cara menegakkan kedisiplinan bagi para tenaga kerjanya, karena disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas dan peraturan yang diberikan kepadanya. Hal tersebut dapat mendorong semangat kerja karyawan guna terwujudnya suatu tujuan bagi perusahaan dan karyawan.

Keberadaan sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan sebuah industri. Dimana, industri akan mencari sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi usahanya. Menurut kartasapoetra dalam bukunya yang berjudul Pembentukan Perusahaan Industri, industri adalah kegiatan dalam perekonomian yang mengelola

¹ Amron, "Analisis Factor Factor yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja outlet Telekomunikasi Kota Makassar", *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*. Nobel. 2009, hlm. 92

bahan mentah, bahan baku, dan bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang mempunyai nilai lebih bagi penggunanya.²

Industri dibedakan menjadi dua yaitu industri kecil dan industri besar. Industri besar adalah sebuah industri dengan cakupan yang luas baik dari segi produksi dan tenaga kerja yang dibutuhkan. Sedangkan industri kecil adalah sebuah industri yang cakupannya lebih sempit dari segi produksi yang dihasilkan dan tenaga kerja yang cukup sedikit. Namun, adanya industri kecil di beberapa wilayah dapat membantu meningkatkan perekonomian dari segi lapangan pekerjaan dan pengentasan kemiskinan. Berikut tabel jumlah industri berdasarkan Desa di Kecamatan Babat, yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Industri Kecil Menengah di Kecamatan Babat
Tahun 2020

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Industri Kecil Menengah
1	Banaran	44
2	Karangkembang	21
3	Puncakwangi	21
4	Gendongkulon	42
5	Kuripan	41
6	Bulumargi	40
7	Sambagan	10
8	Keyongan	28
9	Patihan	15
10	Datinawong	26
11	Sumurgenuk	24
12	Plaosan	88
13	Sogo	36
14	Babat	99
15	Bedahan	38
16	Truni	18
17	Terpan	34
18	Kebalanpelang	26
19	Gembong	48
20	Kebalandono	63

² Kartasapoetra, *Pembentukan Perusahaan Industri*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), hlm. 16

21	Moropelang	57
22	Kebonagung	15
23	Tritunggal	206
Jumlah		1.040

er: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2020³

Berdasarkan data di atas dari Industri Kecil Menengah di Kecamatan Babat Tahun 2020 menunjukkan angka sebanyak 1.040 industri kecil yang tersebar di 23 Desa. Salah satu daerah di Kecamatan Babat yang merupakan sentra industri kecil menengah yang tertinggi adalah di Desa Tritunggal sebesar 206 Industri. Dimana di Kecamatan Babat terdapat berbagai macam jenis industri. Berikut dapat dilihat jenis industri kecil menengah di Kecamatan Babat dari tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Industri Kecil Menengah Menurut Jenis Usaha
Di Kecamatan Babat Tahun 2020

No	Desa/Kelurahan	Kulit	Kayu	Logam Mulia	Anyaman	Kain/ Tenun	Makanan/ Minuman	Gerabah/ Batu	Lainnya	Jumlah
1	Banaran	-	1	2	2	16	22	-	1	44
2	Karangkembang	1	-	-	-	15	3	-	2	21
3	Puncakwangi	-	4	-	4	4	6	-	3	21
4	Gendongkulon	-	5	3	5	20	9	-	-	42
5	Kuripan	-	3	3	-	21	14	-	-	41
6	Bulumargi	-	2	-	12	15	11	-	-	40
7	Sambagan	-	2	-	-	3	5	-	-	10
8	Keyongan	-	3	5	3	5	8	-	4	28
9	Patihan	-	2	2	-	7	4	-	-	15
10	Datinawong	-	3	2	-	10	6	-	5	26
11	Sumurgenuk	-	3	-	-	12	9	-	-	24
12	Plaosan	-	4	3	1	35	43	2	-	88
13	Sogo	-	5	2	-	15	16	-	3	36
14	Babat	1	2	8	-	18	55	-	15	99
15	Bedahan	-	1	-	-	12	25	-	-	38
16	Truni	-	2	-	-	6	9	-	1	18
17	Terpan	-	3	-	1	11	16	-	3	34
18	Kebalanpelang	-	4	1	-	12	9	-	-	26
19	Gembong	-	3	3	-	22	19	1	-	48

³ Badan Pusat Statistik, Jumlah Industri, [Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan \(bps.go.id\)](https://bps.go.id), diakses pada Selasa 2 November 2021, pukul 19.30 WIB

S20	Kebalandono	-	2	6	-	36	17	-	2	63
u21	Moropelang	-	3	8	-	227	17	-	2	57
m22	Kebonagung	2	2	-	-	5	4	-	-	15
m23	Tritunggal	-	4	3	-	187	12	-	2	206
b	Jumlah	4	58	51	28	514	339	3	43	1.040

r: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2020⁴

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa desa yang paling unggul dalam sektor industri di Kecamatan Babat adalah Desa Tritunggal terdapat 206 industri kecil. Dimana, Industri Kain/Tenun berjumlah 187 industri, dan Industri Makanan dan Minuman yaitu 12 industri. Adapun yang lain hanya sebagian kecil. Desa Tritunggal terkenal dengan industri konveksinya. Mayoritas warganya berkerja dan memiliki usaha dibidang konveksi atau dikenal sebagai industri rumahan (*home industry*). Konveksi ini sangat membantu perekonomian daerah ataupun desa sekitar wilayah industri, dimana dapat menekan angka pengangguran yang tinggi dengan cara merekrut atau memperkerjakan masyarakat sekitar maupun dari luar daerah untuk menjadi karyawannya.

Dalam islam tingkat produktivitas sangat penting guna mendapatkan penghidupan yang layak dan hasil yang maksimal. Dalam firman Allah SWT yang lain pada QS. Al-Kahfi ayat 7 yang berbunyi:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَهْلُهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya: "Sungguh kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, kami menguji mereka, siapakah diantaranya yang terbaik perbuatannya".⁵

⁴ Ibid.,

Dalam Islam sangat menganjurkan seseorang untuk bekerja dengan optimal dan maksimal dalam berbagai pekerjaan, agar dapat meraih tingkat produktivitas yang optimal dan maksimal, dan diberikannya peringkat yang tinggi dalam suatu organisasi maka bagi semua tenaga kerja tanpa terkecuali harus bekerja dengan giat, agar mendapatkan hasil yang optimal dan berkualitas. Sebagaimana dalam agama Islam bekerja atau beribadah secara optimal ialah bagian dari pendekatan hamba terhadap Tuhannya.

Berikut tabel Industri Kecil Menengah Konveksi Desa Tritunggal yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Industri Kecil Menengah Konveksi Desa Tritunggal

No	Nama Industri Konveksi
1	Jabar-tex Konveksi
2	Era Konveksi
3	Aliman Konveksi
4	Tion Konveksi
5	Toko Chik@ Konveksi
6	Konveksi BEDJOYO
7	Konveksi Assalam
8	Uci Konveksi
9	Toko Umar Faruq Konveksi
10	ACC Konveksi
11	Konveksi STARNINE
12	Suryo Joyo Konveksi & Sablon
13	One World Konveksi
14	Kreatif Konveksi
15	Andalusia Konveksi
16	Aicieconcept Konveksi
17	Cahaya Abadi Konveksi
18	Mekar Jaya Konveksi
19	Jaya Konveksi
20	Rama Kaos 99

⁵ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Depok: Adhawul Bayan, 2014), hlm. 294

21	Ind.production
22	Faza Konveksi
23	Ahsan Merch
24	Konveksi Dua Fajar
25	HMS Konveksi
26	Konveksi BoB Collection
27	Fauzul Jaya Konveksi
28	Rukun Jaya Konveksi
29	Tree One Star Collection
30	Barokah Konveksi
31	Scorpio Kaos Konveksi
32	WJL Konveksi
33	Konveksi Alldres Company
34	Dahkota Konveksi
35	Konveksi H. Wachid
36	Al-Mubarak Konveksi
37	Sevenstras Konveksi
38	Seragam Sekolah Konveksi
39	Konveksi H. Syahid
40	Konveksi Kurni Jaya
41	Iner Konveksi
42	Judeva Konveksi
43	Chila Konveksi
44	WJL Konveksi
45	Uci Konveksi
46	G-Bran Konveksi
47	Bejo Joyo Konveksi

Sumber: Pemerintah Desa Tritunggal

Data dari Industri Kecil Menengah Konveksi Desa Tritunggal di atas menunjukkan jumlah industri yang bergerak dibidang konveksi yaitu sebesar 47 industri konveksi, sedangkan yang lainnya bergerak dibidang penjualan pakaian (kain/tenun). Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos merupakan salah satunya termasuk industri konveksi yang ada di Desa Tritunggal, adapun jenis produk-produk yang dihasilkan dibidang industri konveksi yaitu kaos, kostum olahraga, seragam sekolah, dan berbagai macam logo atau bet lainnya. Sektor industri ini masih banyak memakai faktor tenaga manusia dalam mengerjakan proses produksi, dengan

banyaknya tenaga mausia yang dipakai maka produktivitas tenaga kerja harus diperhatikan secara khusus. Karena sumber daya manusia adalah unsur terpenting dalam sebuah perusahaan. Berikut tabel Jumlah Produk yang dihasilkan tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos dari Setiap Bidang Pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Produk yang Dihasilkan Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos dari Setiap Bidang Pekerjaan

No	Bidang Pekerjaan	Waktu	Hasil (Unit)
1	Menjahit	1 Hari	150 unit
2	Potong kain	1 Hari	300 unit
3	Sablon	1 Hari	100 unit
4	Bordir	1 Hari	400 unit
5	Packing	1 Hari	200 unit
6	Pembuat Topi	1 Hari	70 unit
7	Pembuat Sabuk	1 Hari	50 unit

Sumber: Industri Konveski Scorpio Kaos

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah produk yang diperoleh tenaga kerja di industri Konveksi Scorpio Kaos dari setiap bidang pekerjaan dalam perharinya untuk bidang menjahit menghasilkan produk sebanyak 150 unit, bidang potong kain menghasilkan produk sebanyak 300 unit, bidang sablon menghasilkan produk sebanyak 100 unit, bidang bordir produk sebanyak 400 unit, bidang packing menghasilkan produk sebanyak 200 unit, bidang pembuat topi menghasilkan produk sebanyak 70 unit, dan bidang pembuat sabuk menghasilkan produk sebanyak 50 unit. Dapat dilihat dari beberapa bidang pekerjaan untuk perharinya mendapatkan hasil lebih dari 100 unit, sedangkan untuk bidang pembuat topi dan sabuk hanya mendapatkan hasil dibawah 100, maka

produktivitas tenaga kerja dinilai masih rendah dibeberapa bidangnya dan masih harus mendatangkan pekerja yang profesional di bidangnya.

Demikian pada industri kecil Konveksi Scorpio Kaos, faktor disiplin kerja dan pengalaman kerja sangat berpengaruh pada tingkat produktivitas dalam industri tersebut, maka memerlukan keahlian dan ketrampilan dari tenaga kerja agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktunya dan memperoleh hasil yang sesuai dan berkualitas. Adapun permasalahan yang terjadi pada industri ini yaitu produktivitas tenaga kerja yang dinilai masih rendah dibeberapa bidang dan dianggap kualitas yang dimiliki tenaga kerjanya masih kurang dan masih harus mendatangkan pekerja yang profesional di bidangnya. Berkembangnya perekonomian pada usaha industri konveksi saat ini semakin meningkat dan persaingan bisnis sangat ketat, maka industri konveksi Scorpio Kaos harus dapat menjaga kuantitas, kualitas produk dan tingkat kestabilan usahanya, dengan cara perusahaan lebih meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya.

Menurut paparan di atas berdasarkan pada kenyataan-kenyataan yang telah dijelaskan maka peneliti menarik untuk mengamati masalah produktivitas tenaga kerja industri kecil di desa tritunggal dengan judul penelitian adalah: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memberikan identifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Usaha industri yang semakin meningkat dan persaingan bisnis sangat ketat, maka industri harus dapat menjaga tingkat kestabilan usahanya dengan didukung oleh faktor yang dapat menunjang industri tersebut. .
2. Padatannya penduduk desa yang sangat tinggi dengan kondisi ekonomi yang terbatas dan minimnya pengalaman kerja yang dimiliki sehingga produktivitas tenaga kerja yang masih cenderung rendah.
3. Kurangnya kesadaran bagi beberapa tenaga kerja mengenai pentingnya disiplin kerja untuk karyawan terhadap suatu organisasi atau perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan?
3. Apakah disiplin kerja dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengembangan keilmuan industri konveksi dalam meningkatkan atau menilai produktivitas tenaga kerja. Terutama terkait dengan pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap faktor-faktor yang ada seperti disiplin kerja dan pengalaman kerja secara perspektif ekonomi Islam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Industri Kecil Konveksi

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan atau sumber informasi dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

b. Bagi Tenaga Kerja

Adanya penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan kepada para pekerja di Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos agar dalam bekerja bisa lebih baik dan produktif, guna untuk meningkatkan produktivitas kerjanya dengan mengetahui faktor-faktor dalam produktivitas kerja.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sektor Industri Kecil Konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan pengetahuan dan pedoman dalam melakukan penelitian yang sama atau sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup hanya terfokus pada variabel *independent* dan *variable dependent*. Dalam penelitian variabel *independent* adalah disiplin kerja dan pengalaman kerja. Sedangkan

variable *dependent* adalah produktivitas tenaga kerja pada Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah guna agar pembahasan tidak melebar terhadap pokok permasalahan yang ada dalam penelitian. Berdasarkan batasan dalam penelitian hal ini yaitu:

1. Penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.
2. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari disiplin kerja (X1) dan pengalaman kerja (X2). Sedangkan variabel bebasnya adalah produktivitas kerja (Y)
3. Subjek yang diteliti yaitu tenaga kerja Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.
4. Objek penelitian yang diteliti hanya pada Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Produktivitas adalah jumlah produktivitas yang dihasilkan dibandingkan dengan waktu yang digunakan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.⁶
- b. Tenaga kerja adalah seseorang yang dapat menjalankan suatu kegiatan dalam bekerja atau pekerjaan, dalam menghasilkan sebuah barang atau jasa, guna dalam memenuhi kebutuhannya atau masyarakat.⁷
- c. Industri Kecil ialah kegiatan dalam perekonomian pada bagian mengelola atau memproduksi barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga untuk diperdagangkan secara komersial dengan jumlah tenaga kerja serta modal yang relatif kecil.⁸
- d. Ekonomi Islam ialah ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji berbagai masalah ekonomi masyarakat dengan dilihami oleh nilai-nilai Islam.⁹

⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.70

⁷ Devi Lestiyasari, *Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal di Jawa Timur*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi, UNESA), dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/Article/5910/53.Pdf> (diakses pada 19 Juli 2021)

⁸ Titik Sartika Pratomo dan Abd. Rachaman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Koperasi cet 2*, (Bogor elatan: Gahlia Indonesia, 2004), hlm. 21

⁹ Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980), hlm. 3

2. Definisi Operasional

Produktivitas tenaga kerja adalah gambaran kemampuan pekerja dalam menghasilkan suatu barang atau jasa (*output*). Oleh karenanya industri harus memiliki tenaga kerja yang produktif, dimana produktivitas kerja dapat diukur dari kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Banyaknya industri di bidang yang sama menjadikan persaingan antar industri, agar industri dapat terus meningkat maka mengharuskan tenaga kerja dalam bekerja harus menaati segala aturan yang telah berlaku di perusahaan, dengan

Adanya disiplin kerja merupakan suatu perbuatan serta tingkah laku yang terdapat dalam peraturan dari perusahaan baik secara tertulis atau tidak tertulis dan bisa diukur dari tingkat kepatuhan serta ketaatan tenaga kerja terhadap peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di perusahaan, maka industri akan mudah dalam mengontrol pekerjanya. Adanya pengalaman kerja juga penting dalam industri, karena dengan berpengalamanya seorang tenaga kerja dengan memiliki ketrampilan, dan kemampuan, maka akan semakin ahli atau dalam menjalankan berbagai jenis pekerjaan.

Secara operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam pada Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Sedangkan variabel pada penelitian ini,

variabel terikatnya ialah produktivitas tenaga kerja, adapun variabel bebasnya ialah disiplin kerja dan pengalaman kerja.

K. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini guna untuk mempermudah peneliti untuk menyusun proposal skripsi, sehingga penelitian proposal skripsi dapat tersusun dengan baik dan mudah dipahami.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, dalam bab tersebut berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai produktivitas, disiplin kerja, pengalaman kerja dalam ekonomi Islam dan indikator-indikatornya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian, serta teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian (yang dideskripsikan oleh data dan pengujian hipotesis) yang membahas mengenai identitas atau profil responden, karakteristik

responden, deskripsi tanggapan reponden, dan analilis data (uji validitas dan reliabilitas, uju asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji determinasi).

Bab V Pembahasan, dalam bab ini memaparkan tentang pembahasan penelitian dari (menjawab masalah penelitian dengan menggunakan hasil penelitian dari analisis data), yang meliputi pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja, kemudian pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas tenaga kerja, serta faktor-faktor (disiplin kerja dan pengalaman kerja) yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri Kecil Konveksi Scorpio Kaos di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Bab VI Penutup, Dalam bab tersebut menerangkan secara jelas tentang kesimpulan peneliti yang